

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi sekarang ini berkembang dengan begitu pesatnya, sehingga segala bentuk arus informasi dapat dengan mudah diperoleh. Komputer selalu menghadirkan kemudahan dalam setiap perkembangannya, dan dapat juga membantu dalam pengolahan data sehingga pelaksanaan pekerjaan dapat terselesaikan dengan cepat yang pada akhirnya tujuan yang dicapai adalah efektifitas dan efisiensi kerja. Kegunaan komputer tidak hanya sebagai penyimpan dan pengolah data, melainkan mampu mengkaji informasi bagi pengguna, sehingga mampu menyediakan pilihan untuk mendukung pengambilan keputusan yang dapat dilakukan.

Pengambilan keputusan merupakan aktivitas utama manajemen yang sangat menentukan keberadaan suatu organisasi. Karena pentingnya aktivitas ini, maka para ahli manajemen senantiasa mencari sistem, metode dan teknologi yang dapat membantu manajemen dalam melaksanakan tugas tersebut. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi, dikembangkanlah berbagai sistem pembantu manajemen di antaranya Sistem Pendukung Keputusan (SPK) yang berbasis komputer (*Computer Based Decision Support System*). Sistem ini adalah suatu sistem yang berbasis komputer yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas pengambil keputusan dalam memecahkan masalah yang bersifat semi terstruktur atau tidak terstruktur (Turban dan Volonino, 2010).

Universitas Nusa Nipa yang berdiri pada tahun 2005 selalu berupaya meningkatkan status akreditasi dengan peningkatan mutu atau kualitas internal secara berkelanjutan dan menjadikan akreditasi sebagai strategi institusi untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi lain. Institusi sendiri menyadari bahwa untuk memperoleh atau mempertahankan status akreditasi memerlukan komitmen dari yayasan, manajemen, dosen dan karyawan serta mahasiswa. Salah satu komitmen tersebut adalah peningkatan kualitas kinerja dosen. Untuk menjaga kualitas dosen, institusi secara rutin melakukan monitoring dan evaluasi kinerja dosen.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen selama ini belum diterapkan, baik berupa evaluasi pendidikan dan pengajaran yang bersumber dari data-data kuesioner mahasiswa maupun kegiatan dosen di bidang penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Seperti yang diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat (Bab 1 Pasal 1 ayat 2). Sementara itu, profesional dinyatakan sebagai pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Hal ini berdampak pada sulitnya bagi institusi dalam menentukan kebijakan terkait peningkatan status

akreditasi dan sulitnya bagi institusi dalam menentukan kebijakan terkait peningkatan kualitas dosen seperti : studi lanjut, pelatihan dan penghargaan.

Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan suatu model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini akan menguraikan masalah multi faktor atau multi kriteria yang kompleks menjadi suatu hirarki (Saaty, 2008). Hirarki didefinisikan sebagai suatu representasi dari sebuah permasalahan yang kompleks dalam suatu struktur multi level dimana level pertama adalah tujuan, yang diikuti level faktor, kriteria, sub kriteria, dan seterusnya ke bawah hingga level terakhir dari alternatif. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompoknya yang kemudian diatur menjadi suatu bentuk hirarki sehingga permasalahan akan tampak lebih terstruktur dan sistematis. Penerapan sistem pendukung keputusan menggunakan metode AHP, merupakan suatu model pengambilan keputusan yang komprehensif yang memperhitungkan hal-hal kualitatif dan kuantitatif sekaligus.

1.2. Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan tersebut diatas dapat diambil rumusan sebagai berikut:

1. Bagaimana menganalisis sistem penilaian kinerja dosen dengan metode AHP?
2. Bagaimana memvalidasi Sistem Pendukung Keputusan untuk mendapatkan dosen berprestasi berdasarkan penilaian kinerja dosen?

1.3. Batasan Masalah

Penelitian ini mengambil studi kasus pada Universitas Nusa Nipa Maumere dengan membatasi masalah pada: mengembangkan sistem pendukung keputusan untuk mendapatkan dosen berprestasi dengan mengacu pada penilaian kinerja dosen tetap di Universitas Nusa Nipa berdasarkan beberapa faktor yaitu:

1. Pendidikan dan pengajaran, meliputi:
 - a. Kedisiplinan dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar.
 - b. Kedisiplinan dosen dalam pengumpulan soal dan nilai.
 - c. Keaktifan sebagai dosen pembimbing akademik, kerja praktek lapangan dan skripsi.
 - d. Keaktifan sebagai penguji kerja praktek lapangan dan skripsi.
2. Kegiatan penelitian yang dilaksanakan dosen.
3. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dosen.
4. Kegiatan unsur penunjang yang dilaksanakan oleh dosen.
5. Metode yang digunakan dalam penilaian kinerja dosen untuk mendapatkan dosen berprestasi adalah *analytical hierarchy process* dengan kriteria berprestasinya yaitu nilai *Consistency Ratio* (CR) < 0.1 .
6. Aplikasi yang dikembangkan berbasis dekstop.

1.4. Keaslian Penelitian

Dari beberapa buku, artikel, jurnal ilmiah dan penelitian yang pernah dilakukan belum ditemukan buku atau penelitian yang secara khusus membahas tentang sistem pendukung keputusan untuk penilaian kinerja dosen yang mengacu

pada Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode *analytical hierarchy process* khususnya di Universitas Nusa Nipa Maumere.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian bagi pimpinan (Rektorat/Fakultas/Program Studi/Dosen) di Universitas Nusa Nipa adalah sebagai berikut :

1. Bagi rektorat

Untuk memberikan gambaran keberhasilan dari fakultas dalam mencapai target yang sudah ditetapkan sebagai tolak ukur keberhasilan.

2. Bagi fakultas

1. Untuk memberikan gambaran keberhasilan dari program studi dalam mencapai target yang sudah ditetapkan sebagai tolak ukur keberhasilan fakultas.

2. Sebagai bahan evaluasi diri fakultas dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara periodik dan menyelaraskan kegiatan fakultas dengan visi dan misi institusi.

3. Program studi

1. Sebagai bahan evaluasi diri program studi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara periodik dan menyelaraskan kegiatan program studi dengan visi dan misi institusi.

2. Sebagai bahan pertimbangan program studi dalam menentukan dosen pengajar mata kuliah untuk dimasa yang akan datang.

3. Bagi dosen

Sebagai bahan evaluasi diri dosen dalam meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat secara periodik dan menyelaraskan peningkatan kualitas pribadi dengan visi dan misi program studi.

1.6. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah:

1. Membuat sistem komputerisasi dengan menggunakan metode AHP untuk mengetahui kinerja dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian dan penunjang tri dharma perguruan tinggi.
2. Menerapkan metode pengambilan keputusan yang tepat dan akurat serta lebih efektif dalam penilaian kinerja dosen yang berprestasi, sehingga hasil tersebut dapat menentukan kebijakan terkait peningkatan status akreditasi dan menentukan kebijakan terkait peningkatan kualitas dosen seperti : studi lanjut, pelatihan dan penghargaan.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian tesis ini bertujuan untuk memudahkan dalam penyusunan dan pemahaman dari semua bagian-bagian dari penelitian ini. Adapun sistematika penulisan dapat dijabarkan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, keaslian penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka dan landasan teori yang mendukung dalam memecahkan masalah dan analisis-analisis yang digunakan yang meliputi hasil-hasil penelitian terdahulu, tentang pengambilan keputusan menggunakan metode *analytical hierarchy process*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan langkah-langkah dalam melakukan penelitian yang bertujuan untuk membuat kerangka penelitian secara sistematis dan terarah.

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menguraikan analisis, perancangan dan pengembangan sistem penilaian kinerja dosen.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini akan diuraikan gambaran mengenai pengimplementasian dan penggunaan sistem. Selain itu akan disertakan pula dengan hasil pengujian perangkat lunak.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.